

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN
EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA**

Indri Setiani¹, Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.², Drs. I Komang Winatha, M.Si.³, Drs.

Nurdin, M.Si.⁴

Universitas Lampung

Email: indrisetianis1@gmail.com¹, widya.hestiningtyas@fkip.unila.ac.id²,

ikomang.winatha@fkip.unila.ac.id³, nurdinmarsaid17@gmail.com⁴

KATA KUNCI

*ekspektasi pendapatan,
minat berwirausaha, modal
usaha, pendidikan
kewirausahaan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 942 siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yang berjumlah 90 siswa SMAN 1 Seputih Banyak berdasarkan hasil perhitungan rumus T Yamane. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui uji t dan secara simultan dilakukan dengan melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh baik secara parsial atau simultan antara pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh $F_{hitung} = 20,769$ dan $F_{tabel} = 2,71$ yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,420 atau 42% dan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KEYWORDS

*Income Expectation, Interest
in Entrepreneurship, Business
Capital, Entrepreneurship
Education*

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, venture capital and income expectations on entrepreneurial interest in students of SMAN 1 Seputih Banyak. This study uses a descriptive verification method with an *ex post facto* and survey approach. The population in this study amounted to 942 students of SMAN 1 Seputih Banyak. The sampling technique in this study was non-probability sampling using the purposive sampling technique which collected 90 students of SMAN 1 Seputih Banyak based on the results of the calculation of the T Yamane formula. Data collection techniques using questionnaires and documentation.*

Hypothesis testing is partially carried out through the t test and simultaneously is carried out through the F test. The results showed that there was a partial or simultaneous influence between entrepreneurship education, business capital and income expectations on the interest in entrepreneurship in SMAN 1 Seputih Banyak students. Based on the results of hypothesis testing, obtained $F_{count} = 20.769$ and $F_{table} = 2.71$ which means that $F_{count} > F_{table}$ with a determination level of 0.420 or 42% and the remaining 58% is influenced by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai wirausaha, hadirnya pandemi Covid-19 membawa dampak serta memunculkan permasalahan dalam berbagai bidang di seluruh dunia. Salah satu dampak negatifnya adalah banyak usaha yang terhambat karena mobilitas yang sulit, banyaknya PHK pegawai, dan lain sebagainya. Disisi lain ada kesempatan yang muncul ditengah masyarakat pada masa pandemi ini. Salah satu yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah berwirausaha agar tetap mendapatkan pemasukan disaat perekonomian sedang sulit. Ada banyak peluang usaha yang dapat dijalankan, dimulai dengan usaha dengan skala kecil hingga skala besar.

Berwirausaha bisa dilakukan oleh siapapun, dimulai dari orang tua bahkan anak muda atau anak sekolahan pun bisa melakukannya. Seperti saat ini pendidikan *entrepreneurship* (kewirausahaan) sudah diajarkan di sekolah yaitu pada kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran 'Prakarya dan Kewirausahaan'. Dengan adanya mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, siswa diharapkan bisa menciptakan peluang usaha karena di tuntut menjadi kreatif dalam membuat karya nyata yaitu dengan membuat karya kerajinan, karya pengolahan, karya teknologi dan karya lainnya yang bisa dihubungkan dengan kewirausahaan.

Sejatinya potensi lulusan SMA memang melanjutkan ke perguruan tinggi, akan tetapi, tidak semua siswa bisa dan berkesempatan melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Bagi siswa yang tidak kuliah memiliki peluang besar menciptakan peluang usaha serta ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan haruslah mendapat pengetahuan bagaimana mengisi peluang usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa SMA memiliki minat berwirausaha, sebagian dari mereka ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, langsung kerja dan sebagian menjadi wirausahawan.

Peningkatan wirausaha dapat dimulai dengan meningkatkan minat berwirausaha siswa, minat tidak bisa dipaksakan tumbuh pada jiwa seseorang, minat dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau dari lingkungan terdekat individu tersebut (Pratiwi dan Wardana, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa minat berwirausaha tidak bisa tumbuh dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada diri seseorang.

Salah satu faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik (Baktiningsih, dkk, 2021). Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha. Modal adalah pokok utama dan faktor penting dalam menjalankan usaha, karena modal salah satu unsur dimana dapat menjalankan usaha dan mendapatkan keuntungan. (Maha, 2020). Selain modal usaha, faktor intrinsik yang dapat membangun minat berwirausaha pada diri siswa adalah ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi (Ilmaniati dan Musihudin, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan oleh peneliti di SMAN 1 Seputih Banyak diketahui bahwa masih kurangnya minat berwirausaha dikalangan siswa SMAN 1 Seputih Banyak, pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan wawasan dunia usaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak akan tetapi sebagian siswa tidak tertarik menjadi seorang wirausaha, tingginya jumlah siswa SMAN 1 Seputih Banyak yang belum mengetahui sumber-sumber modal untuk memulai usaha dan masih beranggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal yang besar, pendapatan yang rendah dan tidak pasti membuat siswa kurang berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan pada uraian yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah

penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak**".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sintya, 2019). Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Hastuti, dkk, 2020).

Minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam seseorang yang mampu memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain (Munawar, 2019). Sedangkan menurut Lorz dalam Kurnia, dkk (2018) minat wirausaha didefinisikan sebagai motivasi seseorang untuk membuat rencana sadar dalam upaya bertindak mendirikan sebuah bisnis. Minat berwirausaha merujuk pada perasaan senang dan ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha. Indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur minat berwirausaha menurut Hamsun, dkk (2019) yaitu: 1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha, 2) Perasaan tertarik berwirausaha, 3) Perhatian, dan 4) Keterlibatan untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis, pendidikan kewirausahaan bertujuan mengajarkan siswa dalam memulai bisnis baru agar berhasil dan menguntungkan sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara (Tung, 2011). Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa menjadi bekal siswa untuk menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha secara mandiri bahkan bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain (Indriyani dan Margunani, 2018).

Lima komponen pendidikan kewirausahaan menurut Johannisson dalam Tung (2011), yaitu: *know-what*, *know-why*, *know-who*, *know-how*, dan *know-when*. Namun Komponen kelima yaitu "*know-when*" tidak digunakan dalam penelitian ini, karena dijelaskan menurut Tung (2011) bahwa *know-when* akan terakumulasi ketika wirausahawan mengalami sukses dan sudah berhasil menciptakan perusahaan.

Modal dalam pengertian ekonomi, yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru (Lubis, 2017). Selanjutnya Alma (2016), mengungkapkan bahwa ketersediaan modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Keuangan modal yang cukup dan tempat yang strategis dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator-indikator modal usaha menurut Endang dalam Siagian dan Manalu (2021), adalah: 1) Modal sebagai syarat untuk usaha, 2) Pemanfaatan modal tambahan, 3) Besar Modal, dan 4) Sumber Modal.

Fathiyannida dan Erawati (2021) menjelaskan bahwa ekspektasi pendapatan adalah keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Sari, 2017). Dimensi ekspektasi pendapatan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1. Pendapatan yang tinggi, 2. Pendapatan tidak terbatas.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak, terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan objek atau subjek yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan dengan masalah yang sama dengan objek yang sama, merupakan penelitian ulang untuk mengoreksi kebenaran penelitian sebelumnya.

Penelitian ex post facto merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Seputih Banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Seputih Banyak yang berjumlah 942 siswa. Sampel yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 90 orang responden dari siswa SMAN 1 Seputih Banyak menggunakan rumus *T Yamane*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji Persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji linieritas regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi *multiple* atau berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Uji Regresi Linier Sederhana dengan Menggunakan Nilai t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,530	6,228		,246	,807
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	,309	,093	,303	3,327	,001
Modal Usaha (X ₂)	,598	,181	,281	3,307	,001
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	,392	,116	,311	3,389	,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data SPSS Tahun 2022

Tabel 2. Rekapitulasi Koefisien R Square

Hipotesis	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0,488	0,238	0,229	8,593

Pengaruh Modal Usaha (X ₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0,412	0,170	0,161	8,967
Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X ₃) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	0,503	0,253	0,245	8,504

Sumber : Pengolahan Data SPSS Tahun 2022

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X₁), Modal Usaha (X₂) dan Ekspektasi Pendapatan (X₃) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,400	7,582

Sumber : Pengolahan Data SPSS Tahun 2022

Tabel 4. Koefisien Regresi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X₁), Modal Usaha (X₂) dan Ekspektasi Pendapatan (X₃) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,530	6,228			,246	,807
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	,309	,093	,303		3,327	,001
Modal Usaha (X ₂)	,598	,181	,281		3,307	,001
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	,392	,116	,311		3,389	,001

Sumber : Pengolahan Data SPSS Tahun 2022

Tabel 5.

ANOVA					
Model	Sum of Square	Df	Main Square	F	Sig.
Regression	3581,777	3	1193,926	20,769	,000 ^b
Residual	4943,878	86	57,487		
Total	8525,656	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Modal Usaha, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Pengolahan Data SPSS Tahun 2022

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X₁) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini dilihat dari data hasil hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 1,987, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,327 > 1,987$) dan tingkat probabilitas (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel pendidikan

kewirausahaan memiliki sumbangan pengaruh secara parsial dilihat dari nilai koefisien determinasi variabel bebas sebesar 23,8% terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi variabel-variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Rahayu, 2019) Berdasarkan hasil uji parsial hipotesisnya diterima, artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang mempelajari keahlian penting yang dibutuhkan maka akan semakin besar minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Sintya, 2019) bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pendidikan kewirausahaan di SMAN 1 Seputih Banyak telah membuka kesadaran pada diri siswa adanya peluang usaha. Pendidikan kewirausahaan juga membekali para siswa dengan keterampilan dan pengetahuan untuk menghasilkan ide-ide usaha, menumbuhkan karakter wirausaha, mengetahui motif atau alasan ketika seseorang memilih menjadi wirausaha, memahami nilai-nilai yang ada di masyarakat, serta bimbingan dan metode pembelajaran yang kreatif membantu siswa memiliki keinginan untuk memulai usaha mereka sendiri dan menjadi seorang wirausaha sukses di masa depan.

2. Pengaruh Modal Usaha (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini dilihat dari data hasil hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,307 dan t_{tabel} sebesar 1,987, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,307 > 1,987$) dan tingkat probabilitas (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel modal usaha memiliki sumbangan pengaruh secara parsial dilihat dari nilai koefisien determinasi variabel bebas sebesar 17% terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak sedangkan sisanya 83% dipengaruhi variabel-variabel lain.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Lubis, 2017) bahwa pemahaman modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Modal dapat diartikan luas, modal bukan hanya tentang uang tetapi segala sesuatu baik barang ataupun lainnya seperti mengetahui dari mana saja modal usaha yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan produksi atau jasa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Maha, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa indikator pada variabel modal usaha seperti modal adalah hal yang penting dalam menjalankan usaha, memiliki syarat modal berupa uang, besar kecilnya modal menentukan perkembangan suatu usaha, memiliki hambatan dalam mendapatkan modal, dan hambatan sumber modal dari luar memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini dilihat dari data hasil hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,389 dan t_{tabel} sebesar 1,987, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,389 > 1,987$) dan tingkat probabilitas (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki sumbangan pengaruh secara parsial dilihat dari nilai koefisien determinasi variabel bebas sebesar 25,3% terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak sedangkan sisanya 74,7% dipengaruhi variabel-variabel lain.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Putra, 2018) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhitama, 2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Apabila ekspektasi pendapatan besar, maka akan semakin menumbuhkan minat pada diri peserta didik untuk membuka usaha. Indikator dari variabel ekspektasi pendapatan adalah pendapatan yang tinggi dan pendapatan tanpa batas. Siswa SMAN 1 Seputih Banyak percaya bahwa pendapatan akan lebih besar dengan menjadi wirausaha, pendapatan lebih potensial jika menjadi wirausaha dan lebih besar daripada bekerja dengan orang lain, serta menjadi wirausaha akan memiliki pendapatan sendiri yang tak terbatas dan harapannya pendapatan tersebut di atas rata-rata.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan Ekspektasi Pendapatan (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 20,769 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 semestara itu nilai F_{tabel} 2,71 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,769 > 2,71$ dengan demikian diperoleh keputusan H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,420 atau 42% yang menunjukkan besarnya pengaruh secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak, sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, dapat diketahui bahwa pengaruh terbesar diberikan oleh variabel ekspektasi pendapatan sebesar 25,3%, diikuti oleh variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 23,8% dan variabel yang memberikan pengaruh terkecil adalah variabel modal usaha yaitu sebesar 17%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Artinya bahwa jika siswa atau peserta didik SMAN 1 Seputih Banyak memiliki pemahaman, sikap dan juga memiliki kesadaran tentang adanya peluang berwirausaha serta pembelajaran pendidikan kewirausahaan berjalan dengan baik dan berada pada kategori tinggi maka banyak siswa yang berminat menjadi seorang wirausaha, dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh modal usaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini berarti rendahnya modal usaha yang siswa miliki dan rendahnya pengetahuan tentang sumber-sumber modal usaha, maka siswa menjadi tidak mampu dan tidak tertarik untuk memulai mengembangkan suatu usaha, dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka akan semakin tinggi juga minat siswa untuk berwirausaha, dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), Modal Usaha (X_2) dan ekspektasi pendapatan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak. Jika pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMAN 1 Seputih Banyak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan diatas dapat diajukan saran sebagai berikut: 1. menjadikan pendidikan kewirausahaan yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari kewirausahaan. Metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memicu perhatian siswa sehingga semua materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. 2.

peneliti menyarankan kepada siswa SMAN 1 Seputih Banyak untuk menabung sejak dini supaya uang tersebut bisa digunakan sebagai modal ketika akan memulai usaha. 3. Anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha sebaiknya dihilangkan dari pikiran karena jumlah pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha tergantung dari diri sendiri atau individu itu sendiri seberapa besar usaha yang telah dilakukan. 4. Pihak sekolah atau Instansi terkait dalam menumbuhkan minat berwirausaha harus menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendorong peningkatan minat berwirausaha pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P., & Arianti, F. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan*, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Baktiningsih, B., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1).
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159-170.
- Hastuti, P. dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Hestingtyas, W., & Santosa, S. (2017). The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School.
- Ilmaniati, A., & Musihudin, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 1, 41-49.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 6(2). 48-56.
- Lubis, S. S, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10. *Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Smk Negeri 10*.
- Maha, J. (2020). Pengaruh Mental Berwirausaha dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).

- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, pp. 398-406).
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. M. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 5(8), 5215-5242.
- Putra, I. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sari, Bida & Rahayu, Maryati. (2019). Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan akan prestasi dan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2 (1). pp. 22-31. ISSN 2654 – 4946.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81-95.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Tung, L. C. (2011). *The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention of engineering students*. *City University of Hongkong: Run Run Shaw Library*, 11(1), 67-86.